

## **Mengaplikasikan Ilmu Sejarah Melalui Gambar-Gambar Peradaban di SMPS Al-Wasliyah Desa Pasir Permit**

**Mara Samin Lubis<sup>1</sup>, Laila Sepriani<sup>2</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial, Sejarah Peradaban Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: [1Marasamin@uinsu.ac.id](mailto:Marasamin@uinsu.ac.id), [2lailasepriani61@gmail.com](mailto:2lailasepriani61@gmail.com)

Corresponding author: [lailasepriani61@gmail.com](mailto:lailasepriani61@gmail.com)

### **ABSTRAK**

#### **Informasi Artikel:**

Terima: 07-10-2024

Revisi: 09-10-2024

Disetujui: 11-10-2024

Kajian ini dilakukan untuk menyelesaikan tugas kkn yang dilakukan di Kabupaten Batu Bara Kecamatan Lima Puluh Di Desa Pasir Permit. Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang dilakukan untuk memahami sebuah konteks tentang Mengaplikasikan Ilmu Sejarah Melalui Gambar-Gambar Peradaban di SMPS AL-WASLIYAH DESA PASIR PERMIT dengan menggunakan infocus yang dihadiri oleh murid-murid kelas X SMPS AL-WASLIYAH dengan menerapkan beberapa gambar tentang peradaban seperti Makam-makam di Barus, Candi Bongol, Istana Maimun, Mesjid Raya Al-Mashun.

Kata kunci: Ilmu Sejarah, Gambar, Peradaban

### **ABSTRACT**

This study was carried out to complete the KKN task carried out in Batu Bara Regency, Lima Puluh District in Pasir Permit Village. This research method was acknowledged by using a qualitative method carried out to understand a context about Applying History Through Pictures of Civilization at SMPS AL-WASLIYAH DESA PASIR PERMIT using an infocus attended by students of class X of SMPS Al-Wasliyah by applying several pictures about civilization such as tombs in Barus, Bongol Temple, Maimun Palace, Al-Mashun Grand Mosque.

Keywords: History, Images, Civilization

## **PENDAHULUAN**

Dalam upaya pengenalan ilmu sejarah dalam pelaksanaan KKN yang dilakukan di Desa Pasir Permit agar nantinya memberikan pengetahuan lebih dini terhadap murid-murid SMPS yang ada di Desa Pasir Permit tentang peradaban-peradaban yang ada di Sumatera Utara. Sejarah adalah kejadian yang terjadi pada masa lalu yang meliputi ruang tempat dan waktu, Kata sejarah itu sendiri berasal dari bahasa arab ( Syajarotun ) yang berarti pohon ada makna yang terdapat atau terkandung di dalam Pohon tersebut, seperti pohon melambangkan sebuah kejadian yang dimana di dalamnya ada pertumbuhan, perubahan, perkembangan, asal usul, apakah berkembang, berbuah, atau bahkan mati. Seperti itulah ibaratnya gambaran sejarah

Sejarah menurut Ibnu Khaldun, “ catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban Dunia, tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat, seperti keliaran, keramahtamahan, solidaritas, golongan, tentang revolusi dan pemberontakan oleh segolongan rakyat melawan golongan yang lain dengan akibat timbulnya kerajaan-kerajaan dan negara-negara, dengan tingkat bermacam-macam; tentang bermacam-macam kegiatan dan kedudukan orang, baik untuk mencapai penghidupannya, maupun dalam bermacam-macam cabang ilmu pengetahuan dan

keahlian dan pada umumnya tentang segala perubahan yang terjadi dalam masyarakat karena watak masyarakat itu sendiri (Affandi, 1993: 4)

Sedangkan dalam bahasa Inggris sejarah itu berasal dari kata *History* yang mengandung makna mengkaji peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Definisi sejarah menurut Edward Hallet Carr "History is a continuous process of interaction between the historian and his facts, an unending dialogue between the present and the past" (Carr, 1982:30). Sejarah ialah suatu proses interaksi serba terus antara sejarawan dengan fakta-fakta yang ada padanya, suatu dialog tiada henti-hentinya antara masa sekarang dengan masa silam.

Peradaban adalah sebuah gambaran atau istilah yang dirujuk pada suatu tingkatan tentang tingkat kemajuan suatu masyarakat dalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Istilah peradaban ini digunakan untuk bagian-bagian dari unsur-unsur suatu kebudayaan yang halus dan indah, ilmuwan muslim yang pertama menuliskan tentang peradaban adalah Ibnu Khaldun, beliau menuliskannya di dalam karyanya (*Muqaddimah*) yang di dalam bukunya menganalisis tentang dinamika peradaban, sosial, dan ekonomi, dan menjelaskan tentang siklus kehidupan dalam sebuah peradaban

Ada beberapa fakta menunjukkan bahwa minat motivasi para pelajar sangat minim atau rendah, Widja (1992) menjelaskan bahwa sejarah bukan sekedar uraian cerita kehidupan pada masa lalu semata. Lebih jauh sejarah memiliki beberapa kegunaan yang tidak dapat diperoleh dari ilmu-ilmu lainnya. Adapun kegunaan sejarah adalah kegunaan edukatif, kegunaan inspiratif, dan kegunaan rekreatif. Dalam kajian ini akan memberikan edukatif atau pembelajaran kepada murid-murid SMPS AL-WASLIYAH tentang gambaran-gambaran atau pentingnya mengenal sejarah yang ada di Sumatera Utara. Dengan cara mengaplikasikan ilmu sejarah melalui gambar-gambar peradaban.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang ilmu sejarah atau peradaban-peradaban yang ada di Sumatera Utara. Melalui memberikan pemahaman melalui mengaplikasikan ilmu sejarah melalui gambar-gambar peradaban. Subjek Penelitian Murid-murid SMPS AL-WASLIYAH Desa Pasir Permit dengan melakukan Program Sosialisasi Mengaplikasikan ilmu sejarah melalui gambar-gambar peradaban.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan KKN UINSU dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024 di Batu Bara Di berbagai kecamatan, KKN kelompok 19 ditempatkan di salah satu desa yang ada di Batu Bara tepatnya di kecamatan Lima Puluh Pesisir, Desa Pasir Permit. Selama KKN ada beberapa prokja yang harus di jalankan, Tulisan ini adalah salah satu prokja yang dilakukan dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 19, dalam bentuk Sosialisasi tentang Mengaplikasikan ilmu sejarah melalui gambar-gambar peradaban, melalui gambar ini dapat membagi ilmu pengetahuan dan mengenalkan beberapa bangunan-bangunan bersejarah pada anak-anak di tingkat smp, dengan program pengenalan tentang ilmu sejarah melalui gambar-gambar peradaban dan agar nantinya banyak generasi muda atau generasi berikutnya bisa mengetahui lebih awal apa saja dan bagaimana Peradaban-Peradaban yang terjadi di wilayah mereka sendiri, terlebih khususnya Peradaban-

Peradaban di Sumatera Utara. Dengan adanya sosialisasi ini dapat menjadi daya Tarik atau minat didalam diri para murid-murid tentang pentingnya mengetahui beberapa peradaban-peradaban yang terjadi pada masa terdahulu dan bahkan buktinya masih ada sampai saat ini, dan dari situ dapat sama-sama mengetahui seberapa penting bukti-bukti peradaban yang pernah terjadi untuk dijaga dan dilestarikan.

Prokja ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2024, di SMPS AL-WASLIYAS Desa Pasir Permit, dalam pelaksanaannya di ikuti oleh beberapa rekan-rekan KKN kelompok 19 dan murid-murid Kelas VII SMPS AL-WASLIYAH Desa Pasir Permit dalam pelaksanaannya menggunakan media gambar dengan menggunakan infocus, dengan menampilkan beberapa gambar Peradaban- Peradaban yang ada di Sumatera Utara, ada sekitar 25 murid-murid yang ikut dalam prokram sisoalisasi yang di adakan dan ada 4 rekan-rekan kelompok kkn Di dalam kegiatan ini menampilkan gambar-gambar bangunan bersejarah pada masa terdahulu seperti, makam-makam yang ada di barus, Makam Papan Tinggi, Candi Bahal, Istana Maimun, Mesjid Raya. Pertama Menjelaskan tentang gambaran sejarah dan seberapa pentingnya sejarah

Sejarah adalah kejadian yang terjadi di masa lampau, bukan hanya cerita saja melainkan ada unsur yang terkandung di dalamnya, sejarah itu sendiri memberikan pelajaran tentang banyak hal, seperti memberikan edukatif, inspiratif, dan rekreatif. Gambar yang pertama yang di ditampilkan adalah makam-makam yang ada di barus,

### **Penjelasan Kota Barus**

Kota Barus adalah nama sebuah kecamatan yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah, Barus terletak di sebuah desa kecil yang mayoritasnya adalah Islam dan Kristen. Barus sangat dikenal dalam sejarah tentang tempatnya yang sangat terkenal sebagai pusat perdagangan dunia internasional Kota Barus ini terkenal dengan kapur barusnya yang sangat bagus, para pedagang dari Eropa maupun Timur Tengah atau para pedagang-pedagang Arab datang menjejakkan kaki di kota barus, dengan tujuan untuk mencari kapur barus dan rempah-rempah. Nah dari sinilah Islam datang ke Nusantara. Bisa dilihat dari makam-makam yang ada di kota Barus seperti,

Makam Mahligai, Makam mahligai ini terletak di Desa Aek Dakka. Di antara makam-makam yang ada di kota Barus Makam ini adalah makam terluas, di komplek pemkaman ini memiliki banyak nisan berjumlah 234 makam, Di komplek pemakaman ini terdapat tokoh-tokoh yang dimakamkan seperti Syech Rukumuddin (Erawadi & Butar-Butar, 2019), Tuanku Mahligai, Syech Siddik, Imam Syech Khatib, Syech Zainal Abidin alias Syech Samsuddin.

### **Makam Papan Tinggi**

Makam Papan Matinggi ini adalah makam yang terletak di atas perbukitan, terletak lebih kurang 3000 meter diatas permukaan air laut, Tanah datar diatas bukitnya berukuran 40x15 meter. Untuk mencapai puncak makam ini harus melewai 708 buah anak tangga. (Silitonga & Anom, 2016) Di situs ini terdapat 7 buah makam. Salah satunya terdapat pemakaman tokoh penyebar islam yang sangat terkenal. Tokoh tersebut adalah Syech Mahmud Khatab, seorang saudagar dari arab persia yang menyebarkan islam pada abad ke-7 di Indonesia (Sumanti,S.T, 2019).

### **Istana Maimun**

Pada abad ke-13 Islam masuk ke Sumatera dan beberapa kerajaan Muslim Melayu berdiri, salah satunya adalah kerajaan Deli, yang masih ada hingga saat ini dan meninggalkan beberapa peninggalan kerajaan, salah satunya adalah Istana Maimun. Kesultanan Deli merupakan sebuah kesultanan Islam Melayu yang didirikan pada tahun 1632 oleh Tuanku Panglima Gocah Pahlawan di wilayah bernama Tanah Deli kini Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang,

Istana Maimun adalah kerajaan Melayu yang ada di Medan, Sumatera Utara, Istana Maimun merupakan salah satu istana paling megah yang masih berdiri di Indonesia, Istana Maimun di bangun pada tahun 1888 di rancang oleh seorang Arsitek Italia dan dirancang atau didominasi warna kuning Istana Maimun ini adalah kerajaan Melayu, Istana ini di bangun atas perintah sultan Ma'mun Al Rasyid Perkasya Alamsyah yaitu Sultan Ke-9 dan Istana ini di resmikan pada tanggal 18 Mei 1891.

### **Mesjid Raya Al Mashun**

Mesjid Raya di bangun pada masa Sultan Ma'mun Al-Rasyid Perkasa Alam, Mesjid ini di bangun pada tahun 1906 dan selesai pada tahun 1909 dengan memiliki gaya arsitektur Khas Timur Tengah India dan Spanyol, Mejid Raya Al Ma'mun Terbagi atas tiga, ruang utama digunakan sebagai tempat shalat, bentuknya persegi delapan tidak sama sisi. Sisi kiri (selatan-timur) dan sisi kanan (utara- timur) ruang shalat utama dikelilingi gang (koridor). Bentuk kubah mengikuti bentuk arsitektur turki dengan bentuk yang patah-patah persegi delapan dan denah berbentuk segi delapan dengan kolom-kolom berbentuk silindris pada masing-masing titik sudut marmer. Pada masa lalu masjid ini adalah masjid satu-satunya tempat sholat di wilayah Kerajaan Deli.

### **Candi Bahal**

Candi Bahal terletak di Padang Lawas Utara Sumatera Utara candi ini adalah candi peninggalan Hindu Buddha, Candi ini diduga ada pada abad ke-11 yang ada pada masa kerajaan Sriwijaya candi ini tepatnya berada di Desa Bahal, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Diduga Candi ini adalah peninggalan Kerajaan Pannai, Kerajaan Pannai ini adalah Kerajaan Buddhis yang pernah berdiri pada abd ke-11 sampai abad ke-14 dan kerajaan ini terletak di pesisir timur Sumatera Utara.

### **SIMPULAN**

Sejarah adalah ilmu yang sangat penting untuk dipelajari yang dimana banyak pelajaran yang terkandung di dalamnya, mengandung kegunaan edukatif, kegunaan inspiratif, dan kegunaan rekreatif. Dengan upaya meningkatkan daya Tarik terhadap sejarah di SMPS AL-Wasliyah Desa Pasir Permit memberikan gambaran bagaimana peradaban yang pernah ada dan terjadi di Sumatera Utara Melalui Sosialisasi mengaplikasikan ilmu sejarah melalui gambar-gambar peradaban.

**JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT**  
*Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan*  
**(MOCCI)**

ISSN: 3024-8264

Vol. 2 No. 2 (September) 2024, hal: 198-202

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Gani Jamora Nasution, Annida Azhari Ritonga, Annisa Rahmadani, Friska Widya, & Miftahul Jannah. (2023). MASJID RAYA AL-MASHUN MEDAN: Telaah Sejarah Sosial Keagamaan. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(1), 62–71. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i1.32>
- Usrah, C. R. Al, & Habib, M. A. F. (2023). Istana Maimoon : Menelusuri Transformasi Socio-Cultural Melalui Sejarah Megah Kesultanan Deli di Medan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 4(1), 122. <https://doi.org/10.29103/jspm.v4i1.10750>
- Zannah, N. (2021). *STUDI KAWASAN ISLAM ( Studi Kasus di Istana Maimun Kota Medan )*. 5(1), 63–78.